

Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar

Dasti

Pengawas Binaan Kecamatan Argapura, Majalengka

*Coresponding Author: dasti222@gmail.com

ABSTRACT

Teachers are a key factor to achieve educational goals. However, several studies show that teacher performance is still low, so efforts need to be made to improve it. This study seeks to improve the performance of elementary school teachers through the implementation of academic supervision by school supervisors. This research is a school action research by applying the stages of planning, implementation, observation, reflection. This research was carried out at the target schools in Argapura District, Majalengka Regency in 2022. The subjects of this research were the fifth grade elementary school teachers, totaling 16 people. Data collection techniques using observation techniques, by observing the indicators of teacher performance. The results showed that the performance of elementary school teachers showed an increase from cycle 1 to cycle 2. The conclusion of this study is that the implementation of academic supervision can improve the performance of elementary school teachers in Argapura District, Majalengka Regency.

Keywords: academic supervision; school superintendent; teacher performance

ABSTRAK

Guru merupakan faktor kunci untuk mencapai tujuan pendidikan. Namun beberapa studi menunjukkan kinerja guru masih rendah, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar melalui pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah binaan di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka pada tahun 2022. Subjek penelitian ini adalah guru SD yang berada di kecamatan berjumlah 16 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dengan mengamati indikator-indikator kinerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru sekolah dasar menunjukkan peningkatan dari siklus 1 hingga siklus 2. Kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka.

Kata Kunci: supervisi akademik; pengawas sekolah; kinerja guru

Article History:

Received 2022-02-24

Accepted 2022-04-23

1. PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik profesional mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Fulwati, 2022; Warif, 2019; Yayuk et al, 2017). Keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh peran dan tanggung jawab guru yang berinteraksi langsung dengan siswa. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan personal, serta memiliki kinerja yang baik (Nurdianti, 2017). Kompetensi dan kinerja guru dalam penerapan di dunia pendidikan dapat membentuk kepribadian guru yang bisa menentukan kualitas pembelajaran dan pembimbingan pada keterampilan dan sikap siswa. Untuk itu seorang guru harus memiliki tanggung jawab dan berdisiplin tinggi dalam



melaksanakan tugasnya untuk mengajar dan mendidik serta tugas dalam penguasaan kurikulum, penguasaan materi pelajaran, penguasaan metode pembelajaran dan teknik evaluasi hasil pembelajaran, komitmen terhadap tugas, serta disiplin waktu, ilmu, dan peraturan.

Kinerja guru merupakan prestasi seorang guru yang diukur melalui standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama (Hutasit et al, 2017; Utama & Setiyani, 2014) ataupun kemungkinan-kemungkinan lain dalam suatu rencana pembelajaran yang sudah distandarisasikan melalui silabus berdasarkan ketetapan yang baku (Yulianti & Harmonika, 2021). Kinerja guru adalah sebuah sistem penilaian kinerja berbasis bukti yang didesain untuk mengevaluasi tingkatan kinerja guru secara individu dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai guru profesional (Sudrajat, 2018; Zebua & Primanda, 2020). Penilaian kinerja guru diharapkan berimplikasi positif terhadap perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru, juga harus berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik. Sistem ini merupakan bentuk penilaian yang sangat penting untuk mengukur kinerja guru dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai bentuk akuntabilitas sekolah (Arizal et al, 2016; Lubna, 2014). Kinerja guru dapat dilihat dengan mengacu kepada dimensi tugas utama guru yang meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai termasuk dalamnya menganalisis hasil penilaian dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian (Abdullah, 2020; Sari, 2019). Maju dan mundurnya suatu lembaga sangat dipengaruhi oleh kinerja dari individu guru yang ada di lembaga tersebut (Ramadhan, 2017). Begitu juga dengan kualitas pendidikannya tidak terlepas dari peran kinerja individu guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karenanya, kinerja individu guru sangat diperlukan untuk kemajuan pendidikan.

Namun kenyataannya kinerja guru beberapa sekolah di Indonesia masih rendah. Kondisi ini terungkap dalam studi yang dilakukan oleh Guntoro (2020), Nata & Kaleka (2020), Sonedi et al. (2018), Tanjung et al. (2021), dan Zulfakar et al. (2020). Rendahnya kinerja guru juga teridentifikasi dari beberapa guru sekolah dasar di Kecamatan Argapura, Majalengka. Dari hasil observasi yang dilakukan, diketahui beberapa guru sekolah dasar di kecamatan tersebut masih kesulitan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti bahan ajar dan RPP. Persiapan mengajar yang kurang optimal menjadikan kemampuan guru dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran di kelas, serta melakukan evaluasi dan penilaian. Permasalahan ini tentu harus menjadi perhatian, dan ditentukan penyelesaiannya, karena akan berdampak pada tujuan pembelajaran yg belum tercapai dengan optimal.

Terdapat paling sedikit tiga pihak yang dinilai sangat menentukan keberhasilan pencapaian pendidikan, yaitu guru, kepala sekolah, dan pengawas (Agung & Yufridawati, 2013). Ketika belum tampak bekerja dengan optimal maka salah satu orang yang bertanggung jawab adalah pengawas sekolah. Pengawas sekolah dituntut untuk memberikan pembinaan, penilaian, dan bantuan/bimbingan mulai dari rencana program, proses, sampai dengan hasil dalam pengelolaan sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan melakukan supervisi akademik. Beberapa studi telah membuktikan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah, diantaranya adalah penelitian Tengko et al. (2021) terhadap Guru SMP di Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara, penelitian Mujahidin (2017) terhadap guru mata pelajaran IPA di SMPN Tungkal Jaya, penelitian Sumarni & Tamsah (2017) terhadap guru smk negeri se-kecamatan tamalate kota makassar, dan penelitian Mudzakir (2016) terhadap guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini berusaha meningkatkan kinerja guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan berbagai kebijakan yang terkait dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru sebagai ujung tombak

pelaksanaan proses pendidikan dalam menciptakan insan yang cerdas, komprehensif, dan berdaya saing tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian tindakan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dengan pelaksanaan supervisi akademik. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan sesuai dengan model Penelitian Tindakan Stephen Kemmis dan Mc Taggart yang meliputi: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penulis dibantu oleh kepala sekolah dalam mengamati dan melakukan diskusi bersama guru untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa sekolah dasar negeri di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka.

Data penelitian dikumpulkan dari dokumen perencanaan pembelajaran, dan instrumen tes yang dibuat guru dan pengamatan langsung terhadap kegiatan pembelajaran di jelas. Untuk mengukur sejauh mana peningkatan kinerja guru setelah dilaksanakan supervisi akademik, dihitung menggunakan rumus persentase ketercapaian indikator kinerja. Hasil penelitian dideskripsikan sesuai kriteria yang dicapai oleh guru. Adapun hasil perhitungan data kinerja guru diklasifikasikan dalam kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah sebanyak 80% dari 11 guru memiliki kriteria kinerja yang baik. Secara umum guru diharapkan memiliki kinerja yang baik dalam penguasaan bahan ajar, perencanaan pembelajaran, kemampuan melaksanakan dan mengelola pembelajaran, kemampuan evaluasi dan penilaian, serta kemampuan menindaklanjuti hasil belajar yang diperoleh siswa. Langkah penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan meliputi tindakan penulis dalam merancang penelitian, mendiskusikan rencana dan pelaksanaan penelitian, menugaskan guru untuk menyiapkan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan oleh guru berdasarkan instruksi penulis sesuai perencanaan yang disusun. Tahap pengamatan penulis mengamati tindakan guru selama penelitian berlangsung. Tahap refleksi dilakukan pada akhir tahapan untuk melihat hasil kegiatan yang dilakukan oleh guru guna mendapatkan gambaran sejauh mana pencapaian guru dalam meningkatkan kinerja. Jika kinerja guru telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan maka penelitian dianggap berhasil dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dengan dua siklus, melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Siklus pertama

Pada siklus pertama, penulis melakukan perencanaan dengan menyusun instrumen observasi pelaksanaan supervisi, dan pedoman wawancara. Penulis juga menemui beberapa guru untuk membahas permasalahan kinerja yang terjadi di lingkungan sekolah binaan serta menjelaskan kegiatan supervisi akademik yang akan dilakukan. Dari informasi hasil wawancara dan observasi, Penulis memberikan saran untuk memperbaiki kinerja terutama pada aspek penguasaan bahan ajar, perencanaan proses pembelajaran, kemampuan melaksanakan dan mengelola pembelajaran, kemampuan guru dalam melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa, serta meminta guru melakukan umpan balik terhadap hasil belajar siswa.

Setelah perencanaan kegiatan, guru diminta membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran dan evaluasi serta tindakan setelah pelaksanaan tes terhadap siswa sesuai RPP yang disusun. Selama pelaksanaan berlangsung, penulis dibantu kepala sekolah melakukan pengamatan terhadap kinerja guru menggunakan lembar observasi kinerja guru. Hasil yang ditemukan kemudian dicatat dan dianalisis untuk melihat kendala yang dihadapi serta refleksi yang perlu dilakukan agar tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun hasil pengamatan kinerja guru berdasarkan lembar observasi yang dicatat penulis dan kepala sekolah tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi kinerja guru per indikator pada siklus pertama

Indikator	Rata-rata skor	Kriteria
Penyusunan RPP	61,00%	Cukup
Kemampuan melaksanakan pembelajaran	59,75%	Kurang
Kemampuan melakukan evaluasi	60,69%	Cukup
Tindak lanjut hasil belajar	59,06%	Cukup
Rata-rata total nilai	60,13%	Cukup

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa kinerja guru secara keseluruhan masih dalam kriteria cukup. Indikator yang paling rendah adalah tindaklanjut dari hasil belajar siswa yakni sebesar 59,06% yang termasuk dalam kriteria kurang baik. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang dicatat dalam lembar observasi bahwa guru tidak melakukan tindak lanjut atas tes yang diberikan terhadap siswa sehingga siswa tidak mengetahui kesalahan yang mereka kerjakan serta tidak memperoleh perbaikan maupun pengayaan terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, indikator yang rendah juga terdapat pada kemampuan melaksanakan pembelajaran. Guru tampak kurang melakukan persiapan dengan baik, khususnya dalam menyiapkan RPP dan bahan ajar. RPP merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tindakan yang dibutuhkan agar tujuan pembelajaran dapat memenuhi kebutuhan siswa serta memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Penyusunan RPP perlu menjadi perhatian untuk dilakukan bimbingan agar pembelajaran menjadi lebih baik. Hasil penilaian kinerja guru secara klasikal memiliki rata-rata sebesar 60,13% yang termasuk dalam kriteria cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum memenuhi kriteria pencapaian penelitian yang diharapkan. Oleh sebab itu penelitian perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan mempertimbangkan masukan dan perbaikan atas masalah yang ditemukan.

Dari data yang diperoleh dari hasil observasi kinerja guru, penulis bersama-sama dengan kepala sekolah dan para guru melakukan refleksi untuk menentukan langkah perbaikan yang harus dilakukan pada siklus berikutnya. Dari hasil refleksi, perbaikan yang dapat dilakukan pada siklus kedua diantaranya (1) adalah guru harus memperbaiki RPP dengan cara penjelasan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang lebih operasional serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa; (2) guru harus membuat evaluasi dan penilaian yang mencakup aspek penilaian kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif dengan cara mencari referensi berkaitan dengan materi yang diajarkan terhadap siswa dalam proses pembelajaran; (3) guru tidak boleh membiarkan kesalahan siswa tanpa adanya perbaikan dan pengayaan, untuk itu guru paling tidak memberikan penugasan terhadap siswa yang memperoleh nilai rendah dan meminta siswa yang memperoleh nilai baik untuk mencari informasi terbaru mengenai materi yang dipelajari.

Siklus kedua

Merujuk pada masukan dan perbaikan atas permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kinerja, yakni difokuskan pada indikator yang masih rendah diantaranya indikator RPP, kemampuan evaluasi dan penilaian, dan tindak lanjut hasil belajar maka siklus II mengalami peningkatan

yang lebih baik pada semua indikator. Peningkatan kinerja guru setelah dilaksanakan supervisi akademik pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi kinerja guru per indikator pada siklus kedua

Indikator	Rata-rata skor	Kriteria
Penyusunan RPP	73,63%	Baik
Kemampuan melaksanakan pembelajaran	75,25%	Baik
Kemampuan melakukan evaluasi	77,25%	Baik
Tindak lanjut hasil belajar	73,56%	Baik
Rata-rata total nilai	74,92%	Baik

Tabel 3 menunjukkan bahwa kinerja guru yang dilaksanakan supervisi akademik memiliki persentase rata-rata klasikal sebesar 74,92% yang termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan yang diharapkan penulis telah tercapai artinya penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

Peningkatan kinerja guru terjadi pada semua aspek, pada aspek penguasaan bahan ajar guru menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa bahkan guru mampu menjawab pertanyaan siswa mengenai materi yang belum dipahami. Hal ini karena guru menyiapkan pembelajaran dengan baik berupa belajar dari referensi cetak maupun elektronik serta melakukan diskusi dengan guru lain maupun peneliti. Pada aspek RPP guru mampu membuat RPP secara lengkap dan sistematis sesuai dengan komponen yang ada pada kurikulum 2013. Kinerja guru pada aspek kemampuan pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran sangat baik dimana guru mampu mengatur materi, siswa, dan waktu secara efektif dan efisien. Selain itu guru juga memilih metode pembelajaran yang tepat. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu, seperti penelitian Tengko et al. (2021), Mujahidin (2017), Sumarni & Tamsah (2017), dan penelitian Mudzakir (2016) yang menyatakan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru selama pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka.

5. REFERENSI

- Abdullah, Y. (2020). Implementasi Penilaian Kinerja Guru Dalam Kegiatan Supervisi Pembelajaran di SDN 04 Duhiadaa. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 88-105.
- Arizal, D., Cholis, M. N., & Nusantara, L. S. (2016). Perancangan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Di UPT SDN Kebonagung. *JIMP-Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, 1(2).
- Fulwati, E. (2022). Guru Hebat; Pendidik yang Kehadirannya Dirindukan Siswa. *Warta Pendidikan| e-Journal*, 6(5), 40-42.
- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 64-77.
- Hutasoit, R. S., Windarto, A. P., Hartama, D., & Solikhun, S. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada Smk Maria Goretti Pematangsiantar Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw). *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)*, 1(1), 56-63.

- Lubna, L. (2014). Akurasi dan Akuntabilitas Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Ulumuna*, 18(1), 221-242.
- Mujahidin, M. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru Mata Pelajaran IPA di SMPN Tungkal Jaya. *Biota: Biologi dan Pendidikan Biologi*, 10(1), 35-54.
- Nata, N., & Kaleka, M. B. (2020). Meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik kepala sekolah dengan pendekatan individual di SMPN 7 Nangapanda. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(1), 1-8.
- Nurdianti, R. R. S. (2017). Pengaruh kompetensi profesional Dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 177-188.
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 136-144.
- Sari, H. R. (2019). Penerapan Metode Kooperatif Model Group Investigation untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1032-1040.
- Sonedi, S., Sholihah, T., & Dihasbi, D. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Anterior Jurnal*, 18(1), 13-22.
- Sudrajat, S. (2018). Manajemen Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 104-119.
- Sumarni, S., & Tamsah, H. (2017). Pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru smk negeri se-kecamatan tamalate kota makassar. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 149-163.
- Tengko, F., Limbong, M., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. *Attractive: Innovative Education Journal*, 3(1), 13-23.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296.
- Utama, D. A., & Setiyani, R. (2014). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Dinamika Pendidikan*, 9(2).
- Warif, M. (2019). Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(01), 38-55.
- Yayuk, E. Y., Restian, A., & Kuncahyono, K. (2017). Analisis kompetensi guru di SDN Girimoyo 2 Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 229-236.
- Yulianti, Y., & Harmonika, S. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mi Nw 02 Kembang Kerang Kecamatan Aikmel Lombok Timur. *Jurnal Manajemen dan Budaya*, 1(1), 43-54.
- Zebua, A. M., & Primanda, O. (2020). Perbedaan Kinerja Mengajar Guru Ditinjau dari Peringkat Akreditasi Lembaga (Studi Komparatif di MAN 1 dan MAN 2 Sungai Penuh. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(2), 204-215.
- Zulfakar, Z., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 230-244.